

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbedaan dalam ideologi yang dianut oleh suatu negara sangat mempengaruhi sistem perekonomian negara tersebut, maka perbedaan dalam aliran koperasi berkaitan erat dengan ideologi dan pandangan hidup (*way of life*) yang dianut oleh negara itu sendiri. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Maka koperasi adalah salah satu bentuk organisasi ekonomi yang paling cocok dengan keadaan masyarakat Indonesia. Dengan kata lain koperasi merupakan suatu bentuk usaha dimana bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Seperti dijelaskan dalam UU No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Oleh karena itu koperasi diharapkan menjadi salah satu badan atau organisasi yang akan memajukan perekonomian Indonesia.

Dalam pasal 4 UU Perkoperasian dijelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu ikut serta mengembangkan kreativitas, mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa.

Koperasi adalah sebuah organisasi yang mempunyai ciri-ciri yang unik, yang membedakan dengan organisasi lainnya. Secara umum struktur dan tataan manajemen koperasi di Indonesia, dapat di runut berdasarkan perangkat organisasi koperasi yaitu, rapat anggota, pengurus, pengawas, dan pengelola. Menurut PSAK No 27 Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip Koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

Akan tetapi PSAK No 27 ini telah dicabut pada tahun 2010 yang di gantikan dengan Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai acuan dalam menjalankan dan mencatat setiap transaksi yang terjadi, dan juga sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan. Sebagaimana di jelaskan dalam draft exposure PPSAK No 8 tentang pencabutan standar akuntansi keuangan yang terbit pada tanggal 23 Oktober 2010 yang mana PSAK No 27 ini telah di cabut. Pencabutan PSAK No 27 ini di dilandasi alasan sebagai dampak dari konvergensi IFRS yang mengakibatkan SAK berbasis industri harus dicabut karena sudah diatur dalam SAK lain dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. Semakin mengukuhkan bahwa koperasi dianggap setara dengan entitas bisnis lain yang wajib menyusun laporan keuangan. Tujuan pencabutan PSAK

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No 27 ini adalah untuk membawa perkoperasian di Indonesia untuk lebih baik, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, akuntabilitas dan realibilitas.

Berdasarkan pernyataan Deputy Bidang Pengawasan Kemenkop dan UKM, Miladi Sembiring yang di muat dalam harian online Oke Zone Finance pada tanggal 12 Januari 2016 menjelaskan bahwa di Indonesia selama ini koperasi yang melakukan RAT masih sangat minim. Terlihat dari 147 ribu koperasi hanya 30% yang belum melaksanakan RAT. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) meminta koperasi di Indonesia melakukan RAT dengan tujuan agar anggota bisa mengetahui perkembangan dan memperoleh transparasi.

Teruntuk kota Pekanbaru sendiri dimana dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru melalui surat dengan nomor 30.02/I-2017/06 tertanggal 05 Januari 2017 telah menghimbau kepada seluruh koperasi yang terdaftar di dinas koperasi dan UMKM untuk melakukan RAT sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada anggota selambat-lambatnya 3 bulan setelah tutup buku untuk koperasi primer dan 6 bulan setelah tutup buku untuk koperasi sekunder. Berikut Data Jumlah Koperasi yang ada di kota Pekanbaru pada tahun 2016.

Tabel I.1
Data Jumlah Koperasi Yang Ada Di Kota Pekanbaru

Keterangan	Jumlah
Aktif	438
Tidak Aktif	235
Tidak di temukan keberadaannya	348
Jumlah	1.021.

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana di jelaskan oleh pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru bagian Legalitas dan Perizinan Ibu Kasnawati bahwa di Kota Pekanbaru terdapat 1.021 koperasi yang mana terdiri atas 438 koperasi aktif, 235 koperasi tidak aktif dan 348 koperasi tidak di temukan keberadaannya padahal dia terdaftar di Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Pekanbaru. Dijelaskan juga oleh beliau kriteria koperasi aktif itu adalah telah melakukan RAT 2 tahun belakangan dan telah membuat laporan keuangan berbasis SAK ETAP walaupun belum sepenuhnya.

Rapat Anggota tahunan merupakan instansi tertinggi yang menentukan kebijakan koperasi, menentukan antara lain arah perkembangan koperasi serta menetapkan pembagian sisa hasil usaha. Dalam UU No 25 tahun 1992 pasal 23 rapat anggota itu menetapkan pengesahan laporan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugas. Salah satu hal penting dari pertanggung jawaban pengurus terhadap pelaksanaan tugas adalah neraca tahunan dan perhitungan laba rugi yang dapat kita jumpai dalam laporan keuangan atau disebut juga laporan pertanggung jawaban.

Jika di Indonesia 30% dari jumlah koperasi yang aktif tidak melakukan RAT maka bagaimanakah dengan laporan pertanggung jawaban yang harusnya di laporkan kepada anggota. Hal ini menimbulkan pertanyaan apa yang sebenarnya menyebabkan koperasi di Indonesia belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan secara lengkap.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah hal yang paling menentukan kemajuan dari koperasi itu sendiri. SDM yang berkualitas akan mampu bekerja dengan baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai tujuan dari Koperasi. SDM yang berkualitas akan lebih memahami bagaimana manajemen keuangan yang di berlakukan di dalam suatu koperasi. Untuk mengukur Kualitas dari SDM yang bekerja di koperasi maka dapat di ukur dari bagaimana laporan keuangan yang mereka ungkapkan bagaimana para SDM melakukan penerapan atas peraturan yang telah ada.

Dalam hal ini peranan dari pihak pemerintah sangat diperlukan, dinas–dinas terkait wajib mensosialisasikan bahwasanya PSAK ETAP adalah aturan yang berlaku umum pada pengungkapan laporan keuangan pada koperasi. Seberapa banyak dinas–dinas terkait telah mensosialisasikan hal tersebut. Pihak terkait adalah dinas Koperasi dan UMKM, dan organisasi Akuntansi Indonesia seperti AIA, kedua organisasi ini memiliki peranan penting dalam hal sosialisasi terhadap peraturan tersebut.

Dilihat dari peraturan yang mewajibkan koperasi untuk membuat laporan keuangan dengan menggunakan aturan yang berlaku umum untuk pengungkapan laporan keuangan dan keharusan untuk melaporkan kan pendapatan ke pada dinas terkait untuk tujuan lain seperti halnya pajak. Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan ditegaskan bahwa Badan adalah sekumpulan orang dan/atau yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang di lakukan oleh Eni Minarni dkk (2014) tentang Faktor faktor yang mempengaruhi implementasi Standar Akuntansi Entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK –ETAP) pada Koperasi di Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa Secara serempak atau simultan sumber daya manusia, komitmen organisasi dan penerapan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAK ETAP pada koperasi di kabupaten Tulungagung. Secara parsial sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAK ETAP, sedang satu variabel lainnya yaitu komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAK ETAP pada koperasi di kabupaten Tulungagung. Ketiga faktor ini yaitu kemampuan sumber daya manusia, komitmen organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi implementasi SAK ETAP sebesar 26,8% dilihat dari hasil koefisien determinasi. Berdasarkan nilai ini dapat dinyatakan bahwa sumbangan atau kontribusi yang diberikan variabel independen ini terhadap variabel dependen sebesar 26,8%, sedang sisanya sebesar 73,2% dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya yang belum dimasukkan dalam model.

Sedangkan menurut Endang Masitoh dan Rochmi Widayanti dalam penelitian yang berjudul pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, Motivasi, dan Kepribadian Pengusaha terhadap Penerapan SAK ETAP di Kampung Batik Lawey Solo dimana secara parsial variabel sosialisasi, motivasi dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP, sedangkan variabel tingkat pemahaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penerapan SAK



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ETAP. Di jelaskan juga oleh Ayu Putu Eka Dwi Prihartanti menjelaskan bahwa regulasi Perpajakan berpengaruh terhadap Penerapan SAK ETAP pada Pelaku UMKM dengan tingkat keadilan yang minim.

Kota Pekanbaru adalah salah satu kota yang berhasil meraih penghargaan sebagai Kota penggerak koperasi tingkat nasional, Kota Pekanbaru direkomendasikan sebagai Kota percontohan oleh Kementerian Koperasi dan UKM untuk wilayah Sumatera bagian Tengah. Dijelaskan oleh Kepala Dinas Koperasi Kota Pekanbaru, Neng Elida bahwa Sejak September lalu sampai sekarang sudah lebih dari 15 Kabupaten Kota yang berkunjung ke Pekanbaru untuk mempelajari program pembinaan Koperasi yang sudah kita lakukan.

Dari penjabaran permasalahan di atas penulisan tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Yang Ada Di Kota Pekanbaru”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- 1 Apakah Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan koperasi yang ada di kota pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah Sosialisasi oleh Pihak Terkait berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan koperasi yang ada di kota pekanbaru?
3. Apakah Regulasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan koperasi yang ada di kota pekanbaru?
4. Apakah Kompetensi SDM, Sosialisasi pihak terkait, Regulasi Perpajakan dilihat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan koperasi di Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP pada koperasi yang ada di kota Pekanbaru
- 2) Untuk mengetahui apakah Sosialisasi oleh Pihak Terkait berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP pada koperasi yang ada di kota Pekanbaru.
- 3) Untuk mengetahui apakah Regulasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP pada koperasi yang ada di kota Pekanbaru.
- 4) Untuk mengetahui apakah kompetensi SDM, Sosialisasi Pihak Terkait dan Regulasi Perpajakan berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP pada koperasi yang ada di kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana S1
- 2) Bagi koperasi sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan PSAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan .
- 3) Bagi dinas terkait yaitu dinas koperasi dan UMKM kota Pekanbaru dan IAI kantor cabang kota Pekanbaru dapat bekerjasama untuk melihat seberapa besar koperasi di kota Pekanbaru telah menerapkan PSAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan, sekiranya masih rendah agar dapat bekerjasama untuk memajukan koperasi yang ada di kota Pekanbaru dengan mengadakan pelatihan bagi SDM yang ada di koperasi.
- 4) Bagi Civitas Akademik yaitu sebagai objek pengabdian terhadap masyarakat melalui pelatihan dan penyuluhan kepada Koperasi yang ada di kota Pekanbaru.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan peneslitan ini terdiri atas 5 bab. Masing-masing urutan yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian, meliputi teori dasar yang digunakan, pengertian koperasi, Standar Akuntansi, SAK ETAP, SDM, Sosialisasi dan regulasi, serta penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan operasional variabel penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan identifikasi pengukuran variabel.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisis data dan pembahasan serta saran-saran yang dapat diberikan Penulis.